



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BAHASA INDONESIA

NAMA :

NO :

KELAS :

**GURU
MENGAJAR**

**UNTUK
NUSANTARA**
BHAKTI KAMI UNTUK NEGERI INDONESIA



KEGIATAN BELAJAR : 1

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS : X

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulis.
- 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:

Siswa mampu menganalisis isi laporan hasil observasi dengan kritis, cermat, dan semangat agar dapat melatih kemampuan pancaindra terhadap lingkungan sekitarnya sehingga menjadi pribadi yang peka dan peduli terhadap lingkungan dan sesama.

C. Materi Pembelajaran

Seperti yang disampaikan pada pendahuluan bahwa laporan hasil observasi merupakan hasil kegiatan pengamatan berdasarkan fakta dan data. Laporan hasil observasi terbagi menjadi tiga kategori umum, yaitu fenomena alam, peristiwa budaya, dan kondisi sosial. Fenomena alam meliputi hewan, tumbuhan, dan keadaan lingkungan. Peristiwa budaya meliputi bahasa, seni, dan adat istiadat. Terakhir, kondisi sosial meliputi transportasi, hukum, dan Pendidikan.

Bagaimana, sudah adakah bayangan oleh kalian apa yang akan pelajari dalam materi ini? kalau belum, tidak apa-apa karena ini masih terlalu awal untuk kalian dapat menyimpulkan. Tidak masalah. Selanjutnya, agar kalian memiliki gambaran yang akan dipelajari, simaklah teks berikut!

Pembelajaran pada Masa COVID-19

Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Kemudian, muncul lagi kurikulum penyederhanaan dalam kondisi darurat. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kini, tantangan para guru bertambah lagi dengan wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai. COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebaran virusnya sangat cepat dan menyebabkan

kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah.

Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru illiterat IT.

Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.

Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik. Guru-guru ini hanya pencapaian. Misalnya saja, pada saat kita membuat sebuah teks terpaku dalam pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet pun hampir jarang dilakukan.

Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran. Hal ini bukanlah hal mudah untuk mengubah kebiasaan mengajar di depan kelas dengan mengajar virtual tidak gampang. Bukan hanya guru yang harus beradaptasi dengan kondisi ini, melainkan orang tua dan peserta didik juga harus beradaptasi. Orang tua harus siap mendampingi anaknya belajar di rumah. Awalnya menyenangkan bagi siswa tertentu, tetapi akan membosankan jika terlalu lama. Orang tua mulai kerepotan mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu. Pembelajaran tidak lagi menyenangkan bagi peserta didik, tetapi sebaliknya, mereka jenuh dan bosan. Mereka rindu ke sekolah.

Akan tetapi, pandemi ini dapat diambil manfaatnya, yaitu kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik. Guru-guru diharapkan tidak hanya memberikan tugas dan tugas kepada peserta didik sehingga membuat mereka stres. Guru juga harus dapat mengubah kebiasaannya dalam mengajar. Sebelumnya, guru terbiasa mulai mengajar dari konten kemudian proses. Karena kondisi ini, pembelajaran pun harus disesuaikan. Guru harus terbiasa mulai mengajar dari proses baru kemudian kontennya. Hal ini membutuhkan pelatihan untuk para guru. Selain itu, guru harus siap membuka dirinya terhadap kemajuan teknologi demi kepentingan dan kemajuan peserta didik serta pendidikan di Indonesia.

(Sumber: Indri Anatya Permatasari)

1. Pengertian Teks LHO

Pengertian observasi dari beberapa ahli:

- **KBBI**
Observasi adalah pengamatan atau peninjauan yang dilakukan secara cermat dan tangkas.
- **Alwasih**
Observasi adalah penelitian dan pengamatan yang sistematis
- **Sudjana**
Observasi adalah salah satu alat penilaian yang paling banyak digunakan untuk mengukur proses dan perilaku individu dalam suatu aktivitas yang dapat diamati.
(sumber: <https://bindo.id/pengertian-teks-laporan-hasil-observasi-menurut-ahli/>)

Jadi, bisa disimpulkan teks LHO adalah suatu teks yang mengandung merupakan penyampaian suatu kegiatan yang diamati secara cermat sesuai dengan data dan fakta.

2. Ciri-Ciri Laporan Hasil Observasi

Dari teks laporan hasil observasi berdasarkan teks “Pembelajaran pada Masa COVID-19”?

Ya, kalian benar! hal-hal yang telah kalian temukan, yakni

(a) Mengandung fakta

(b) Bersifat objektif

Hal ini terbukti tidak adanya keberpihakan penulis terhadap hal-hal yang dilaporkan. Tidak ada yang ditutupi untuk kepentingan pihak tertentu, yaitu tidak terdapat kata ganti orang pertama, tetapi terdapat kata ganti orang ketiga atau kata benda sebagai objek.

(c) Ditulis lengkap dan menyeluruh

Laporan hasil observasi ditulis secara rinci dan detail sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

Misalnya terdapat deskripsi bagian dalam laporannya.

(d) Bersifat kekinian / terbaru

Berita, kegiatan, atau pengamatan yang dilaporkan merupakan sebuah fenomena terbaru yang harus diketahui oleh pembaca.

(e) Menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya.

Laporan ini memberikan pengetahuan di antaranya, tentang coronavirus dan pembagian tipe guru pada pembelajaran yang menggunakan media IT.

3. Fungsi Laporan Hasil Observasi

(a) Laporan observasi tentang suatu objek ataupun fenomena berfungsi untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan; memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu fakta-fakta yang ada di dalamnya.

(b) Laporan observasi tentang suatu kegiatan, perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya.

4. Gagasan Pokok untuk Ringkasan LHO

Gagasan pokok adalah gambaran dari keseluruhan paragraf. Gagasan pokok juga biasa disebut dengan ide pokok, gagasan utama, atau pikiran utama. Secara garis besar, gagasan pokok berfungsi untuk memahami pokok pikiran yang hendak disampaikan oleh penulis. Dari sisi penulis, pada umumnya ide pokok dituangkan dalam sebuah kalimat utama.

Ciri-Ciri Gagasan Pokok

Dengan mengetahui ciri-ciri atau karakteristik gagasan pokok, maka kita akan bisa dengan mudah menemukannya.

Berikut adalah ciri-ciri gagasan pokok:

1. Mendominasi bahasan dalam paragraph
2. Topik utamanya bisa dijelaskan secara terperinci lewat kalimat-kalimat penjelas
3. Jika berdiri sendiri dalam satu kalimat, maka kalimat tetap memiliki arti yang jelas
4. Jika letaknya di akhir paragraf (paragraf induktif), maka biasanya ditekankan dengan kata kunci seperti sebagai kesimpulan, oleh karena itu, yang terpenting, jadi, maka dan lain sebagainya.

D. Rangkuman Materi

1. Laporan observasi merupakan penyampaian suatu kegiatan yang diamati secara cermat sesuai dengan data dan fakta.
2. Laporan hasil observasi bukan berdasarkan imajinasi atau rekayasa.
3. Hal ini menegaskan bahwa bahwa laporan hasil observasi adalah sesuatu yang sudah terjadi.
4. Ciri-ciri laporan hasil observasi (a) mengandung fakta, (b) bersifat objektif, (c) ditulis lengkap dan menyeluruh, (d) bersifat kekinian/terbaru, (e) menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya.
5. Fungsi laporan hasil observasi pada posisinya ada dua, yaitu berdasarkan pengamatan objek dan pengamatan kegiatan.
6. Secara umum laporan hasil observasi berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan.
7. Gagasan pokok setiap paragraf diperlukan untuk menyusun ringkasan laporan hasil observasi dengan menggunakan kata (konjungsi) yang tepat.

E. Video Pembelajaran

Sebelum mengerjakan soal, mari kita melihat video berikut!

F. Tugas Mandiri

I. Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar!

1. Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!
 Alunan nada yang membentuk harmonisasi lagu menggema di halaman kampus Universitas Padjadjaran Jalan. Dipati Ukur Bandung, Senin (27/8) siang. Lebih dari sepuluh ribu pasang tangan memainkan alat musik tradisional angklung dan memanjakan ribuan pasang telinga yang mendengarnya. Ribuan mahasiswa baru dan "civitas academica" Unpad memainkan alat musik tradisional angklung. Mereka begitu kompak. Permainan mereka begitu memukau para penonton. Acara yang merupakan rangkaian acara Dies Natalis ke-50 Unpad itu membuat Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik itu ikut terpukau.
 Paragraf tersebut merupakan contoh laporan hasil observasi karena
 A. tidak berdasarkan imajinasi atau khayalan penulisnya.
 B. menggambarkan suatu kejadian yang sangat berkesan
 C. mengungkapkan pendapat penulisnya untuk suatu benda.

- D. menceritakan suatu kegiatan yang terjadi di lingkungannya.
- E. mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan
- 2. Fakta-fakta yang diungkapkan dalam paragraf tersebut diperoleh melalui
 - A. Survey
 - B. Pencatatan
 - C. Wawancara
 - D. observasi lapangan
 - E. penyebaran angket

- 3. Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Upacara adat tradisional Grebek yang diadakan setahun sekali, yakni pada Lebaran atau Lebaran hari kedua, berlangsung sekitar 40 menit, sejak pukul 09.50 WIB hingga pukul 10.30 WIB. Berbagai uborampe (barang) dan udik-udik (sesaji), berupa jenis sayuran, buah-buahan dan makanan tradisional yang ditata dan disusun seperti bentuk gunung, dikirab oleh para prajurit abdi dalem Kraton Yogyakarta dengan rute dari dalam kraton (Pagelaran).

Paragraf tersebut menjelaskan hal-hal berikut, kecuali

- A. macam-macam kegiatan
- B. nama kegiatan
- C. manfaat kegiatan
- D. pelaku kegiatan
- E. proses pelaksanaan kegiatan
- 4. Fakta dalam paragraf tersebut diperoleh melalui
 - A. Perekaman
 - B. proses pencatatan
 - C. wawancara dengan narasumber
 - D. pengamatan lapangan
 - E. penyebaran angket

- 5. Cermati paragraf berikut!

Rombongan ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Paling depan, deretan siswi-siswi imut. Mereka asyik memainkan mayoret, melakukan koreografi menggunakan benderanya masing masing. Kelompok mayoret ini diikuti dengan marching band, disusul dengan sejumlah pelajar yang menempeli tubuh mereka dengan papan yang bertuliskan hak-hak yang patut dituntut remaja. Rombongan diakhiri dengan sekelompok pelajar yang berbaris di dalam "selimut" berbentuk spanduk yang diisi petisi berupa tanda tangan pelajar dari sejumlah sekolah di Bandung.

Dalam struktur teks laporan observasi paragraf tersebut tergolong ke bagian

- A. Tesis
- B. Abstrak
- C. definisi umum
- D. deskripsi manfaat
- E. deskripsi per bagian

6. Cermati paragraf berikut!

Pada saat dibawa keluar dari dalam Keraton Yogyakarta, dikirabkan di alun-alun utara kraton tersebut, dan dibawa ke Pengulon atau salah satu gedung yang berada di sebelah Masjid Besar kraton itu, gunung (sesaji berbentuk gunung) menjadi tontonan menarik ribuan penonton. Sesampainya di Pengulon, sesaji berupa apel, jeruk, kacang panjang, telur rebus dan jadah (makanan tradisional yang terbuat dari beras ketan) itu didoakan oleh para abdi dalem terlebih dahulu, baru selanjutnya diperebutkan oleh para warga yang menonton.

Dalam struktur laporan observasi, paragraf tersebut termasuk ke dalam bagian ...

- A. koda
- B. abstrak
- C. krisis
- D. deskripsi umum
- E. deskripsi per bagian

7. Cermati paragraf berikut!

Setiap malam berpoluh ribu tikus menyerbu desa-desa di Kecamatan Pracimantoro. Segala macam tanaman, sampai kepada pohon petai cina yang sudah tua, habis digerogoti tikus. Binatang piaraan seperti ayam, kambing, dan sapi, tidak luput dari serangan tikus yang ganas itu. Apalagi bahan makanan. Memang itu yang dicari. Habis tandas ditelan tikus. Bahkan, penduduk beberapa desa terpaksa diungsikan karena ketakutan. Sampai sekarang masih ada orang yang tidak mau pulang ke kampung halamannya.

Paragraf tersebut melaporkan

- A. keganasan ribuan tikus
- B. ketakutan penduduk desa
- C. keadaan suatu perkampungan
- D. kondisi tanaman di suatu tempat
- E. kehidupan penduduk pedesaan

8. Cermati paragraf berikut!

(1) Tempat hidup, laut mempunyai kelebihan dibandingkan darat. (2) Kelebihan-kelebihan laut, antara lain, suhu jarang berubah-ubah. (3) Dukungan yang lebih banyak untuk melawan gravitasi bumi, air yang cukup tersedia. (4) Dengan air yang cukup tersebut, makhluk hidup di laut dapat menyerap air langsung masuk sistem tubuh. (5) Makhluk hidup di laut dapat memperoleh oksigen dan karbon.

Gagasan utama paragraf di atas dinyatakan dalam kalimat

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

9. Cermati kalimat-kalimat berikut

(1) Kayu ramin diimpor oleh pedagang-pedagang Singapura dan Kalimantan Barat. (2) Di sana diolah menjadi perabot rumah tangga (3) Tentu saja harga sudah tujuh atau delapan kali lipat harga di Kalimantan Barat. (4) Kemudian dikirim ke Jakarta, dan terkenal sebagai kayu jati Singapura. Susunan kalimat tepat adalah

- A. (1)-(2)-(4)-(3)
- B. (1)-(2)-(3)-(4)
- C. (1)-(3)-(4)-(2)
- D. (2)-(3)-(4)-(1)
- E. (3)-(2)-(1)-(4)

10. Cermati topik dan gagasan pokok berikut!

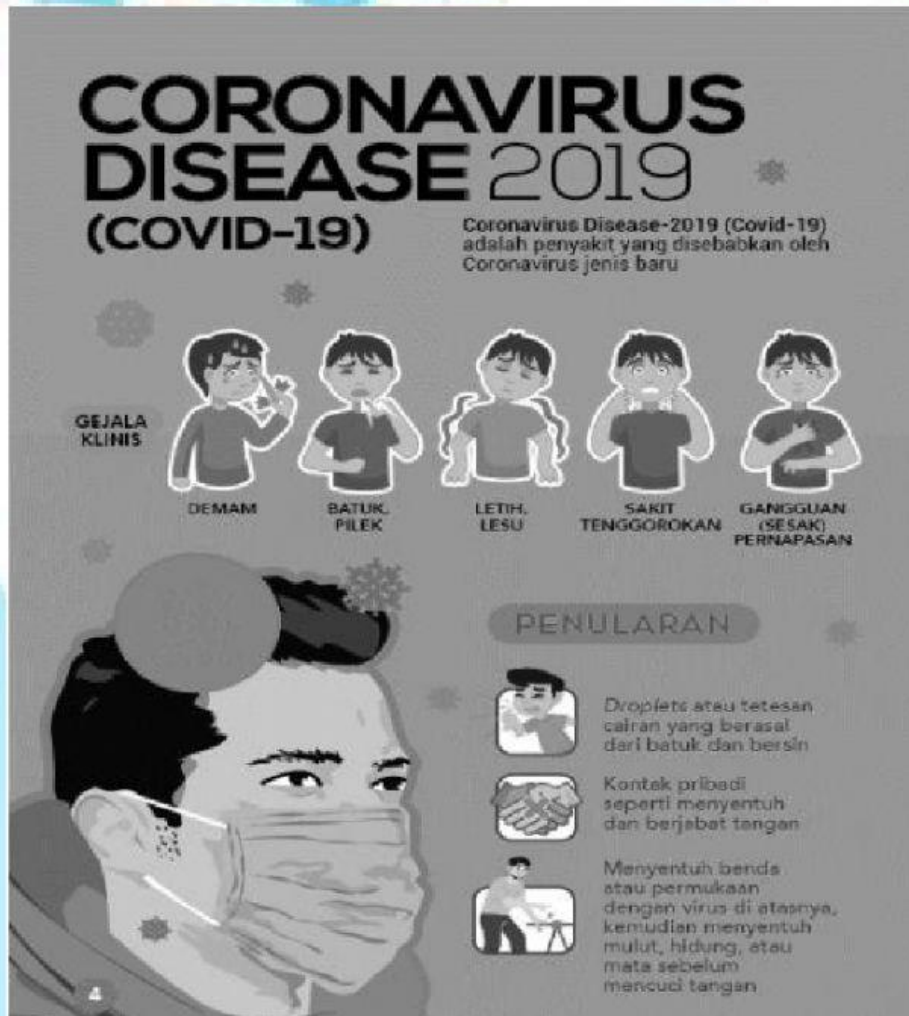
Topik : Pantai Natsepa

- (1) Pantai Natsepa terletak kurang lebih sepuluh kilometer dari pusat kota.
- (2) Pantai ini terlihat jelas karena letaknya hanya seratus meter dari jalan utama
- (3) Di Pantai Natsepa ini, terdapat dua tempat yang telah dilengkapi fasilitas penginapan.
- (4) Di beberapa tempat yang agak condong ke laut mengalami kerusakan.
- (5) Pantai ini sering dikunjungi wisatawan asing.
- (6) Bahkan, biasanya pengunjung sampai ke Pantai Liang.

Kalimat laporan yang sesuai dengan topik tersebut adalah

- A. (1), (2), (3), dan (4)
- B. (1), (2), (3), dan (5)
- C. (1), (3), (5), dan (6)
- D. (2), (3), (5), dan (6)
- E. (3), (4), (5), dan (6)

II. Cermati gambar berikut!



Berdasarkan gambar yang kalian amati, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah covid-19 itu?
2. Gejala apa saja yang ditunjukkan untuk mendeteksi penderita virus ini?
3. Bagaimana cara penularannya!
4. Apa yang terjadi jika vaksin covid-19 belum tersedia juga sampai saat ini?
5. Bagaimana usaha pemerintah agar tidak semakin banyak korban akibat covid-19 ini!